HEALING MOVEMENT MINISTRY

Buletin Doa

Media Informasi dan Komunikasi Doa, Rumah Doa bagi segala Bangsa

Untuk kalangan sendiri, Gratis

Edisi 177/th ke-16/Juli 2013

PENTAKOSTA KETIGA

Pesan Gembala

PENTAKOSTA KETIGA SEGERA TERJADI

"Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada didalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup." 1 Yoh 2 : 6

Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan,
Tema yang Tuhan berikan adalah Tahun 2013, **Tahun pemulihan seutuhnya, 'Entering the Next Level', Mujizat yang kreatif masih ada!.** Saudara mau mengalami pemulihan seutuhnya di dalam seluruh aspek kehidupan? Jika Saudara mau mengalami pemulihan seutuhnya dalam seluruh aspek kehidupan, dan naik ke level yang lebih tinggi, serta mengalami mujizat yang kreatif, Saudara wajib hidup sama seperti Kristus hidup.

KEBANGKITAN TUHAN YESUS

Tuhan Yesus mati karena dosa-dosa kita, dan Dia dikuburkan, tetapi pada hari yang ketiga Dia bangkit dari kematian dan Dia hidup! Kebangkitan Yesus merupakan suatu mujizat yang terbesar; mujizat yang kreatif.

Setelah itu, selama 40 hari Dia menampakkan diri kepada murid-murid-Nya untuk membuktikan bahwa Dia hidup! "Mengapa sampai begitu lama?" Untuk meyakinkan semua orang bahwa Dia hidup karena banyak orang yang tidak percaya.

Seperti yang tertulis di dalam Alkitab, bahwa pada waktu itu Mahkamah Agama merekayasa suatu kebohongan besar dengan menyogok para prajurit yang menjaga kubur Tuhan Yesus agar mereka berkata, "Pada waktu kamu tidur murid-murid Tuhan Yesus mengambil mayat-Nya". Dan berita itu terus tersebar sampai hari ini sehingga banyak yang tidak percaya bahwa Tuhan Yesus benar-benar bangkit.

Kalau Tuhan Yesus lahir, semua orang percaya. Tuhan Yesus mati, semua orang pun percaya, tetapi Tuhan Yesus bangkit dari kematian serta hidup, tidak banyak orang yang percaya. Tetapi Tuhan Yesus itu benar-benar bangkit!! Haleluya!!

Apa jadinya kalau Tuhan Yesus tidak bangkit?

- Kepercayaan kita kepada Tuhan sia-sia dan kita akan tetap ada di dalam dosa -dosa kita.
- Orang yang mati di dalam Tuhan juga tetap binasa.
- Kita dikatakan sebagai orang yang paling malang dari segala manusia

Tetapi puji Tuhan, karena Tuhan Yesus bangkit kepercayaan kita tidak menjadi sia-sia! tetapi justru kita adalah orang-orang yang paling beruntung dari segala manusia. Dia hidup karena itu ada hari esok. Jadi jangan ada yang putus asa. Karena Dia hidup, Dia yang pegang hari esok. Hari esok ada di tangan Tuhan, karena itu kita tidak perlu kuatir.

KENAIKAN TUHAN YESUS

Setelah 40 hari Tuhan Yesus menampakkan diri dengan mengunjungi murid-murid-Nya, dengan disaksikan para murid-murid-Nya. Tuhan Yesus naik ke sorga.

Sebelumnya Tuhan Yesus memberi pesan yang terakhir kepada murid-murid-Nya, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

- Yerusalem bisa diartikan di antara keluarga kita.
- Yudea bisa diartikan di antara orang-orang yang seiman atau yang sebangsa dengan kita.
- Samaria bisa diartikan di antara orang-orang yang bukan seiman atau bangsa-bangsa lain.
- Dan sampai ke ujung bumi

Setelah itu Tuhan Yesus mulai terangkat naik ke sorga! Murid-murid hanya 'bengong' melihat ke langit, dan tiba - tiba ada 2 orang berpakaian putih, yaitu malaikat Tuhan; mendatangi mereka serta berkata, "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." (Kisah Para Rasul 1:11)

MENJADI SAKSI YESUS

Dari ayat ini kita percaya, kalau yang melihat Tuhan Yesus naik ke sorga adalah murid-murid-Nya, maka yang melihat-Nya turun dari surga itu pasti murid-murid-Nya! Tetapi apakah Saudara percaya bahwa Tuhan Yesus akan segera datang untuk kali yang kedua? Karena itu kita harus bersiap-siap. Jadi kalau Tuhan Yesus berkata kepada kita, "Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup" maka pesan Tuhan bagi kita semua; kita diminta untuk menjadi saksi-Nya. Sebagaimana Tuhan Yesus pada waktu ada di dalam dunia ini, telah menjadi saksi Bapa, kita juga harus menjadi saksi-Nya.

Sebagai saksi Bapa, apa yang Tuhan Yesus katakan dan lakukan adalah semua yang Dia lihat dan apa yang diperintahkan oleh Bapa. Demikian juga dengan kita, kalau kita menjadi saksi Yesus maka kita wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. Jadi apa yang Dia katakan dan lakukan, itulah yang kita lakukan. Untuk menjadi saksi Yesus tidak bisa dengan kekuatan sendiri. Roh Kuduslah yang akan memampukan kita untuk menjadi saksi Yesus. Kalau dengan kekuatan sendiri jangan harap kita bisa menjadi saksi Yesus.

EMPOWERED 21 ASIA YANG KEDUA

Tanggal 14-17 Mei yang lalu di SICC diadakan konferensi Empowered 21 Asia yang kedua. Yang pertama diadakan pada tanggal 25-28 Oktober 2011. Dari keduanya ada perbedaan yang signifikan antara konferensi yang pertama dan yang kedua, yaitu :

1. Pada Empowered Asia yang kedua yang hadir lebih banyak anak-anak mudanya. Memang Indonesia memiliki banyak anak muda. Anak-anak muda negara lain itu, seperti Korea, Jepang, Amerika dsb merasa 'iri' kepada Indonesia. 'Iri' disini memiliki pengertian yang positif karena anak-anak muda di sini banyak yang pergi ke gereja. Indonesia akan menjadi "trigger" bagi bangsa-bangsa lain, terutama untuk anak-anak muda. Dan memang visi yang Tuhan berikan tentang Empowered 21 ini adalah apa yang akan Roh Kudus kerjakan ke depan ini dan tentang impartasi kepada "the next generation" dan itu terjadi di Indonesia!

2. Lawatan Tuhan pada konferensi tersebut sungguh luar biasa. Delegasi yang datang dari 34 bangsa-bangsa, 27 di antaranya dari Asia dan itu dengan jumlah yang besar. Dari Mainland China hampir 500 orang, belum termasuk yang dari Hongkong dan Taiwan yang juga besar-besar jumlah pesertanya. Dari Vietnam hampir 300 orang yang datang. Setelah Empowered 21 Asia yang pertama, terjadi kebangunan yang luar biasa di Vietnam. Mereka mengirim utusan-utusan ke SICC untuk mengambil 'api' dan sekarang disana sudah ada sekitar 30 menara doa.

Sebelum Empowered 21 ini ada proses yang panjang; dimulai dari percakapan antara anak-anak muda dan di antara ahli-ahli teologia di seluruh dunia. Kesimpulannya adalah bahwa pengajaran atau kotbah tentang Roh Kudus, yaitu pribadi Roh Kudus, bahasa Roh Kudus, karunia dan kuasa-Nya itu sangat minim; jarang dikotbahkan di gereja-gereja di seluruh dunia. Kotbah-kotbah yang sedang 'trend' adalah yang topiknya seputar: "5 langkah hidup yang diberkati"; "Jalan menuju sukses" dan sebagai-nya. Kebanyakan yang dibicarakan adalah hubungan antara manusia dengan manusia. Bukannya itu salah, tetapi tanpa hubungan de-ngan Tuhan, dan kuasa Roh Kudus, semua topik-topik itu tidak bisa terwujud dalam hidup kita.

John Bevere dalam salah satu bukunya menulis bahwa 98% orang Kristen di Amerika mempunyai pengertian bahwa kasih karunia yang Tuhan berikan kepada kita itu hanya sebatas menghapus dosa. Mereka tidak tahu atau tidak percaya bahwa kasih karunia yang Tuhan berikan kepada kita juga memberikan kuasa kepada kita untuk hidup seperti Tuhan Yesus hidup! Yaitu kuasa untuk mengubah hidup kita! Yang mengerti akan hal ini hanya 2% saja. Akibatnya ketika mendengar pesan bahwa kita wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup, maka pengertian mereka adalah dengan kekuatan sendiri, sehingga tentu saja tidak mungkin mereka bisa melakukannya.

Jadi yang 98% itu beranggapan bahwa untuk menjadi seperti Kristus, hidup kudus itu harus dengan kekuatan sendiri akibatnya tidak bisa. Akhirnya mereka berkata, "Itu omong kosong! Tidak mungkin dan tidak bisa hidup dengan standard Alkitab." Itu respon yang pertama. Tetapi ada hal kedua yang lebih ekstrim lagi berkata seperti ini, "Ah, kita ini kan terdiri dari darah dan daging, Tuhan tahu... mana mungkin darah dan daging hidup kudus sesuai dengan standard Alkitab? Tidak mungkin!".

PENTAKOSTA YANG KETIGA

Hari-hari ini kita hidup persis seperti Tuhan Yesus pada waktu itu. Kita sedang mene-rima janji Bapa bahwa Roh Kudus sedang di-curahkan.

Pada waktu itu Tuhan Yesus bertemu dengan 500 murid-murid-Nya dan Dia berkata yang sama yaitu : Kamu harus tinggal di kota ini sampai kamu diberikan kuasa dari tempat yang maha tinggi. Dari sekitar 500 murid yang meresponi hanya 120 murid saja atau sekitar 22-24% dan biarlah setiap kita termasuk yang 120 murid itu.

1. Tahun 2009

Awal tahun 2009, Tuhan berbicara kuat melalui Wahyu 3:11, "Aku datang segera! Aku datang segera!" Tapi kali ini seolah-olah Tuhan memaksa Gembala Pembina untuk serius dalam hal ini. Gembala Pembina kaget dan bertanya, "Tuhan, ini ada apa? Apa yang harus saya lakukan, Tuhan? Dan apa yang Tuhan mau lakukan?" tetapi Tuhan tidak segera menjawab. Setelah 6 bulan kemudian barulah Tuhan menjawab, "Aku akan mencurahkan Roh-Ku! Aku akan mencurahkan

Roh-Ku!" Pada waktu Roh Kudus dicurahkan akan terjadi 3 tanda seperti yang terdapat dalam Yoel 2:28-32 :

• Anak-anak, pemuda dan orang tua, yaitu tiga generasi akan dipakai Tuhan secara luar biasa (ayat 28 - 29).

• Akan terjadi goncangan-goncangan (ayat 30 - 31).

• Akan banyak orang yang berseru kepada Nama Tuhan dan mereka yang berseru kepada Nama Tuhan, mereka akan diselamatkan (ayat 32).

2. Tahun 2010

Pada tahun 2010 Gembala Pembina bertemu dengan Billy Wilson yang adalah pimpinan eksekutif dari gerakan Empowered 21 - Global. Beliau mengundang Gembala Pembina untuk datang ke Tulsa - Oklahoma pada tanggal 8-10 April 2010 untuk menghadiri konferensi yang pertama dari Empowered 21 sedunia.

Gembala Pembina diminta untuk menjadi wakil dari Asia dan beliau menjelaskan bahwa Empowered 21 adalah apa yang akan Roh Kudus kerjakan ke depan ini dan juga tentang the next generation. Ketika Gembala mengetahui apa itu Empowered 21 beliau langsung menjawab 'Ya'.

3. Tahun 2011

Pada tanggal 25-28 Oktober 2011, Empowered 21 Asia yang pertama diadakan di SICC. Kembali berbicara tentang Roh Kudus yang akan dicurahkan.

Respon dari bangsa-bangsa adalah tentang Menara Doa. Negara Vietnam dari tidak ada menara sekarang memiliki banyak menara doa. Jepang dulu tidak ada menara doa sekarang ada menara doa.

4. Tahun 2012

World Prayer Assembly (WPA) yang kedua dunia diadakan pada tanggal 14 - 18 Mei 2012 di SICC. Disitu kita semua sudah tahu bahwa ayat emasnya adalah Habakuk 2:14, "Sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN, seperti air yang menutupi dasar laut." Bob Jones mendapat penglihatan bahwa kemuliaan Tuhan sedang kembali kepada gereja-Nya dan ditengah-tengah goncangan yang terjadi dikatakan ini adalah "Awal dimulainya penuaian 1 milyar jiwa."

Pada acara WPA ini seorang nabi dari Srilanka yang bernama Leslie Keegel, mengatakan bahwa "Ini adalah tanda dimulainya satu kebangunan rohani yang akan melanda dunia ini."

5. Tahun 2013

Pada tanggal 14 - 17 Mei 2013 yang baru lalu, Empowered 21 - Asia yang kedua kembali diadakan di SICC. Dua hari sebelum itu, ketika Gembala Pembina sedang mempersiapkan diri di ruang kerjanya.

Tiba-tiba Tuhan berbicara, "Niko, selama ini yang AKU katakan tentang pencurahan Roh Kudus dan kemuliaan Tuhan turun, itu berbicara tentang Pentakosta yang ke-3!"

Mendengar itu Gembala Pembina terkejut. Dan sungguh luar biasa ternyata itu di-gong-kan pada waktu Empowered 21 – Asia kedua ini.

Pentakosta yang pertama terjadi pada murid-murid Tuhan Yesus 2000 tahun yang lalu dan hasilnya mereka menjadi saksi Yesus sehingga kekristenan di dunia menjadi sekitar 70%. Luar biasa! Tetapi itu kemudian menurun dan menurun hingga sekarang hanya tinggal 30%. Namun dari 30% tersebut justru 70%-nya dimenangkan diawal abad 20 atau di tahun 1900-an.

Jadi pada tahun 1901 terjadi kegerakan di Kansas City, tahun 1904 di Wales, tahun 1906 di Azusa Street; itulah yang kita sebut sebagai Pentakosta yang Kedua.

Dan sekarang kita sedang menunggu Pentakosta yang ketiga, apakah Saudara bisa membayangkan hal ini? Karena seperti Bob Jones yang memakai istilah, "Kita sedang memulai penuaian 1 milyar jiwa!".

Dan sekarang kita menunggu Penta-kosta yang ketiga. Banyak hamba-hamba Tuhan, termasuk Cindy Jacob, Billy Wilson, Lawrence Khong dan hamba-hamba Tuhan lainnya sepakat bahwa benar kami sedang menunggu-nunggu Pentakosta yang ketiga.

DUA HAL YANG TERJADI SEBELUM PENCURAHAN ROH KUDUS

Sekarang ini, kita sama seperti murid-murid Tuhan Yesus yang sedang menunggu pencurahan Roh Kudus pada waktu itu. Apa yang mereka lakukan adalah juga apa yang harus kita lakukan, yaitu:

1. Doa, Pujian dan Penyembahan Dalam Doa Bersama-sama Siang dan Malam

Dalam Kisah Para Rasul 1:14a dikatakan bahwa mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama. Ini adalah menara doa dan berbicara tentang keintiman dengan Tuhan, serta berbicara tentang COOL yang kita lakukan.

2. Yudas diganti dengan Matias

Kisah Para Rasul 1:26 berkata bahwa Yudas-yudas akan diganti dengan Matias-matias. Yudas berbicara tentang orang yang cinta akan uang. Kalau Saudara mau menjadi saksi Kristus, Saudara tidak boleh cinta akan uang seperti Yudas.

Seorang ahli Alkitab menghitung; ternyata ayat di dalam Alkitab yang berbicara tentang uang ada 2.350. Dan 1 dari 10 ayat di Perjanjian Baru itu pasti ada hubungannya dengan uang. Perumpamaan Tuhan Yesus tentang uang itu lebih banyak daripada perumpamaan tentang surga dan neraka.

BEBERAPA ALASAN TENTANG UANG

Ternyata ada beberapa alasannya, yaitu:

1. Uang adalah saingan utama dari Tuhan Yesus.

Karena itu Alkitab berkata, "Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada Mamon." (Matius 6:24, Lukas 16:13). Kita harus memilih salah satu, Allah atau Mamon, karena saingan Allah adalah Mamon. Karena itu tidak boleh berkata, "Saya pasti mengasihi Tuhan, tetapi saya juga sedikit mengasihi Mamon!" Tidak bisa demikian! Jadi ada benarnya juga ketika Tuhan Yesus berkata, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." (Matius 19:24-26) Tetapi hal ini membuat gempar diantara murid-murid-Nya. Mereka berkata, "Kalau begitu siapa yang diselamatkan?".

Tetapi dengan tenang Tuhan Yesus berkata, “Memang bagi manusia tidak mungkin, tetapi bagi Allah tidak ada yang tidak mungkin.”

2. Bagaimana kita menangani uang itu akan berdampak pada persekutuan dengan Tuhan.

Persekutuan kita dengan Tuhan itu, dekat atau tidaknya tergantung pada cara meman-dang uang itu bagaimana.

3. Uang itu yang membentuk karakter kita.

Kita tidak bisa mengabdi kepada dua tuan. Harus memilih kepada Tuhan atau kepada mamon, tidak heran kalau Tuhan Yesus itu sampai berkata, “Alangkah sukarnya orang kaya masuk surga. Lebih mudah seekor unta masuk lobang jarum daripada seorang kaya masuk surga.” Ketika Tuhan Yesus berkata demikian, gemparlah murid-murid “Kalau begitu siapa yang bisa diselamatkan?” tetapi Tuhan Yesus berkata, “Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah.”

SIKAP KITA TERHADAP UANG

Selama ini bagaimana sikap kita terhadap uang? Biarlah setiap kita benar-benar kaya dalam hal uang pada waktu di bumi ini, tapi masuk surga. I Timotius 6:17-19 “Peringat-kanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya.”

Ada beberapa hal yang penting sehu-bungan dengan uang, yaitu :

a. Jangan tinggi hati/sombong

b. Tidak berharap dan mengandalkan pada kekayaannya tetapi berharap dan mengan-dalkan Allah yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati

c. Berbuat baik

d. Menjadi kaya kebajikan

e. Suka memberi dan membagi

Kalau Saudara lakukan kelima hal ini, maka Saudara akan diberkati selama masih ada di dunia dan kelak masuk sorga. Cara mematahkan penyakit cinta akan uang adalah dengan memberi. Semakin banyak Saudara memberi, maka berkat yang datang pun semakin banyak. Banyak orang yang kaya bahkan mempunyai trilyunan rupiah, istilahnya untuk Rp 1,- saja digenggam erat-erat. Jadi kalau kita lihat ada orang kaya lalu seolah-olah kita berharap kepadanya, lupakan saja itu! Berharaplah hanya kepada Tuhan Yesus, maka Saudara akan selamat; termasuk juga kepada hamba-hamba Tuhan.

PERUMPAMAAN SEORANG PENABUR

Saudara ingat, perumpamaan tentang seorang penabur? Pada suatu hari ada seorang penabur keluar untuk menabur benihnya. Benih berbicara tentang firman Tuhan.

1. Sebagian benih jatuh di pinggir jalan

Benih itu diinjak orang dan burung-burung di udara memakannya sampai habis. Habislah benihnya. Ini berbicara tentang orang yang ketika mendengar firman Tuhan, dia tidak mengerti apa-apa, karena iblis datang dan mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamat-kan.
Ini adalah tipe orang yang tidak kontinyu dan jarang pergi ke gereja.

2. Sebagian benih jatuh di tanah yang berbatu-batu

Benih ini setelah tumbuh menjadi kering karena tidak mendapat air. Ini berbicara tentang orang yang setelah mendengar firman Tuhan, menerimanya dengan gembira tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa pencobaan mereka menjadi murtad.

3. Sebagian benih jatuh di tengah semak duri

Semak duri itu tumbuh bersama-sama dan menghimpitnya sampai mati. Ini berbicara tentang orang yang telah mendengar firman Tuhan itu dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang. Ini semua berbicara tentang uang, orang seperti ini ada juga di gereja, mereka tetap berdoa tetapi tidak menghasilkan buah.

4. Sebagian benih jatuh di tanah yang baik

Benih yang tumbuh di tanah yang baik setelah tumbuh berbuah seratus kali lipat. Ini berbicara tentang orang yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan.

Dari keempat contoh di atas kita melihat bahwa yang biasa berada di dalam gereja adalah orang yang berada di nomor 3 dan 4. Tetapi Tuhan mau mereka juga menghasilkan buah, kalau tidak berbuah maka akan dipotong. Apa yang terjadi kalau mereka dipotong? Mereka akan menjadi kering, disapu, dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam api artinya mereka akan dimasukkan ke dalam neraka.

Di dalam II Timotius 3:1-9 Alkitab menceritakan tentang keadaan manusia di akhir jaman. Keadaannya sungguh mengerikan sekali. Akan terjadi pada akhir jaman masa-masa yang sukar, karena keadaan manusianya. Nomor satu yang terjadi adalah karena mereka cinta akan uang.

Hari-hari ini Roh Kudus sedang dicurah-kan dan kita sedang menunggu pentakosta yang ketiga.
Ingatlah!!!
1. Roh Kudus sedang dicurahkan.
2. Penuaian besar terjadi
3. Yesus akan segera datang untuk kali yang kedua. Pesiapkanlah dirimu!!!

Dari kisah ini kita dapat belajar bagaimana cara untuk mematahkan cinta akan uang yaitu memberi. Ini saatnya kita memberi. Dalam nama Yesus segala cinta akan uang diputuskan. Amin (Sh.)

Pesan Gembala, Pdt. DR. Ir.Niko Njotorahardjo

KESAKSIAN RETAH DAN ALDO MCPHERSON

A MESSAGE FROM GOD

"Ia yang member kesaksian tentang semuanya ini, berfirman:"Ya, Aku datang segera!"Amin, datanglah, Tuhan Yesus!"(Why 22 : 20)

Saya, Retah McPherson, adalah seorang istri yang sangat beruntung, saya memiliki segalanya. Kami sekeluarga adalah Kristen dan memiliki kehidupan yang sempurna; saya memiliki pernikahan yang penuh kasih dan indah; saya memiliki suami yang sangat mengasihi, namanya adalah Tinus McPherson; dari pernikahan kami berdua kami dikaruniai dua orang anak yang luar biasa, Aldo (12) dan Josh (3). Dalam karier, saya adalah seorang konsultan pengembangan diri dan baru saja terpilih / dinobatkan sebagai ratu kecantikan se-Afrika Selatan. Sungguh, hidup saya begitu sempurna.

Namun kehidupan yang begitu baik berubah hanya dalam seketika waktu saja, yaitu pada waktu kami harus mengalami sebuah kecelakaan lalu lintas di suatu malam tahun 2004.

Kisah kami berawal saat kami sekeluarga pulang dari sebuah acara di provinsi Free State dimana saya menjadi pembicaranya. Dalam perjalanan pulang menggunakan mobil, yaitu saat kami melewati jalan Grassmere Toll Plaza, tiba-tiba sebuah kendaraan niaga tanpa lampu berada tepat di jalur mobil kami. Untuk menghindari tabrakan, seketika itu juga Tinus, suami saya, membanting stir ke kiri jalan dan mengakibatkan mobil kami menabrak alur air dan berguling-guling. Sekalipun dengan perjuangan yang berat untuk meloloskan diri dari mobil, keadaan saya dan suami baik-baik saja, namun begitu kami tidak dapat menemukan anak-anak kami di dalam mobil, mereka berdua terlempar keluar mobil. Sekalipun di kegelapan malam, anak kami yang kecil, Josh, dapat saya temukan dengan cepat sebab ia menangis diantara semak-semak di dekat kendaraan kami yang telah hancur. Bagaimana dengan Aldo? Kami tidak dapat melihatnya, ia berada entah dimana.

Retah McPherson dalam sesi pemotretan sebuah iklan fashion setelah ia terpilih sebagai ratu kecantikan (2004).

Setelah mencari beberapa waktu, Roh Kudus menuntun saya untuk pergi ke arah seberang jalan dan akhirnya saya dapat menemukan Aldo di sisi lain jalan raya, namun kondisinya sangat parah. Berbeda dengan adiknya yang hanya mengalami luka kecil, saya dapat merasakan bahwa tengkorak Aldo retak dan kepalanya dipenuhi oleh darah, bahkan saya tidak dapat merasakan denyut nadinya... Saudara, dalam keadaan seperti itu, siapa pun kita, atau seberapa banyaknya uang yang kita miliki, kita akan mulai percaya bahwa HANYA Tuhan berdaulat atas kehidupan kita.

Setelah kami menelepon rumah sakit, paramedis akhirnya tiba di tempat kejadian dengan helikopter, menolong Aldo dengan segala peralatan yang ada agar ia tetap bertahan hidup hingga tiba di rumah sakit. Setibanya di rumah sakit Union, Alberton, Johannesburg, Aldo menjalani operasi selama empat jam. Setelah itu, dokter memberi tahu saya bahwa Aldo mengalami cedera otak serius, mereka berkata: "kami tidak yakin apakah anak ibu dapat melewati semua ini."

Bagi kami, terutama bagi Tinus, ini merupakan pukulan yang keras, sebab ia sempat merasa bersalah karena ia tidak bisa mengendalikan kendaraan yang mengakibat-kan Aldo harus menanggung beban ini. Selama seminggu setelah kecelakaan, Tinus berada dalam keadaan terendah dalam hidupnya. Ia tetap merasa bertanggung jawab atas kecelakaan tersebut yang mengakibatkan anaknya terbaring di tempat tidur ICU tanpa dapat menanggapi apapun yang terjadi di sekitarnya. Aldo koma pasca operasi itu, dan ia tetap dalam keadaan tersebut bahkan lebih buruk lagi.

Setelah satu minggu itu, menurut tim dokter, keadaan Aldo sebenarnya sudah tidak

tertolong. Dokter mengatakan kepada saya untuk mengucapkan selamat tinggal kepadanya, sebab secara medis sudah tidak ada harapan lagi, dan jika sampai sekarang ia masih "hidup" itu semata-mata karena ditopang oleh alat-alat bantu. Mendengar hal tersebut hati kami hancur, namun kami

percaya bahwa Aldo akan sadar dari komanya, dan saya meminta dokter untuk tetap mempertahankan anaknya tersebut.

Pada hari ke-12, setelah melakukan operasi kedua pada Aldo, dokter akhirnya menghubungi kami. Mereka mengatakan kepada saya bahwa mereka tidak dapat mendeteksi adanya fungsi otak. Mereka juga mengingatkan kami bahwa dana perawatan medis kami telah habis. Tim Dokter menyaran-kan kami untuk merelakan jika semua alat bantu kehidupan pada Aldo segera dicabut.

Sekalipun hari itu merupakan hari yang mengejutkan dan sangat menentukan bagi kami, namun saya merasakan damai sejahtera Tuhan turun atas kami. Saya mencari ruangan di rumah sakit untuk saya berdoa memanggil nama Tuhan dengan segenap hati saya. Sebelumnya, seumur hidup saya, belum pernah saya benar-benar mencari Tuhan seperti saat itu. Dan seperti janji Tuhan untuk menjawab mereka yang mencarinya dengan sungguh-sungguh, Tuhan akhirnya berbicara kepada saya. Dan ini sangat menguatkan saya. Jika sebelumnya saya sangat mengandalkan tim dokter, namun kini saya harus mulai mengandalkan Yesus.

Perjumpaan saya dengan Tuhan sangat mengubahkan. Meskipun kondisi anak saya seperti itu, namun ini adalah hari terbaik dalam hidup saya. Saya merasakan kedamaian, cinta dan penerimaan secara sekaligus. Saya bahkan lupa tentang keadaan anak saya dan perlakuan rumah

sakit terhadap anak saya, semuanya menghilang begitu saja. Saudara, jika kita berjumpa dengan Tuhan, maka kita akan mudah mengampuni dan menyerahkan segala kekuatiran kita kepada Tuhan...

Setelah sempat dipindahkan ke rumah sakit Pretoria, dikarenakan rumah sakit ini lebih dekat dengan rumah kami dibanding rumah sakit di Johannesburg, sehingga saya dapat menjaganya di siang hari, dan suami saya menjaganya di malam hari. Namun itu hanya berlangsung

hanya satu bulan, sebab pihak rumah sakit menyatakan bahwa Aldo tidak memiliki harapan lagi, sebaiknya saya membawanya pulang.

Setelah itu, kami akhirnya sepakat untuk membawa Aldo pulang. Dua bulan setelah kecelakaan itu, Aldo meninggalkan rumah sakit. Kami menyewa seorang perawat untuk merawat Aldo. Saat pulang, keadaannya masih koma, juga lumpuh, mengalami kerusakan otak, kelopak mata

NFT.

■ Kondisi Aldo pada bulan-bulan pertama pasca kecelakaan mobil, saat di ICU (foto-foto atas), di rumah (foto tengah).

sebelah kiri tertutup dan mengalami spastik1 yang mengakibatkan ia tidak dapat bergerak atau berbicara bahkan untuk makan, sehingga ia dibantu oleh alat bantu pernapasan dan sebuah tabung makanan.

Sekalipun demikian, saya dan suami tetap berpengharapan dan memperkatakan kehidupan. Kami sering berdiri di sisi tempat tidur Aldo dan memperkatakan tentang kehidupan seperti Firman Tuhan di dalam Yohanes 10:10b: “Engkau pasti hidup, pasti hidup, pasti hidup! Bahkan engkau akan hidup dengan berkelim-pahan!” Saya tidak habis pikir, mengapa banyak orang dan

orang-orang percaya sering memperkatakan kematian. Mereka berkata: *"mati aku!", "wah celaka!", "sial!", "kubunuh kau!", "pergilah ke neraka!"* dan sebagainya. Saudara, saat saya mengalami situasi ini, betapa kami mengharapkan kehidupan. Saya mohon kepada Saudara, berhati-hatilah dengan perkataan! Perkatakanlah kehidupan...

"Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya." (Ams 18:21)

"Sebuah pesan dari Tuhan"

Oleh karena kasih karunia Tuhan, empat bulan pasca kecelakaan, keadaan Aldo mulai terlihat membaik. Melihat keadaan itu, dokter terapis okupasi yang memeriksa keadaan Aldo menyarankan kepada kami untuk mulai meletakkan pensil di tangan Aldo yang spastik, juga menempatkan kertas di bawahnya dengan harapan Aldo akan menggambar atau menuliskan sesuatu sebagai komunikasi kepada orang-orang disekitarnya. Sekalipun mungkin yang digambar hanya merupakan doodle (gambar yang tidak berarti), namun itu akan membantu keluarga melihat perkembangan Aldo. Kemudian dokter mencontohkan dengan meletakkan Aldo pada posisi sedikit duduk dan memberikan pensil, kertas dan memintanya untuk mulai menulis.

Tanpa diduga-duga respon Aldo sangat meng-herankan, sekalipun disertai kejang-kejang dan gemetar, Aldo memulai menulis A sampai Z, sungguh luar biasa. Untuk pertama kalinya saya berlutut dan berteriak: *"YESUS HIDUP!"* dan saya berteriak begitu banyak, berkali-kali, sampai roh manusia saya bangkit... "Yesus benar-benar hidup!"

Untuk meyakinkan, saya mulai menanyai beberapa pertanyaan pribadi kepada Aldo, seperti umurnya, di mana tempat ia sekolah dan berapa nomor telepon ayahnya? Saya menanyakan banyak hal termasuk peristiwa kecelakaan. Dan ia menuliskan semua jawaban dengan benar.

Setelah hari itu, masih dalam keadaan koma, Aldo menulis banyak hal di kertas, yang kemudian kami ganti dengan sebuah diary agar kami tahu tanggal-tanggal kapan ia menulis. Dan ini sangat menggembirakan bagi kami sekeluarga. Sejak saat itu tulisan menjadi cara komunikasi pertama kami antara Aldo dan keluarganya pasca koma berke-panjangan yang ia alami. Sampai saat ini Aldo belum bisa berbicara.

Dalam komunikasi pertamanya, awalnya kami mengira bahwa Aldo akan menanyakan bagaimana keadaan kami, atau paling tidak ia meminta sesuatu untuk diambilkan. Namun kami sangat terkejut bahwa tulisan-tulisan yang dibuat Aldo adalah tentang pengalaman-nya bersama Yesus pada waktu kami mengalami kecelakaan. Ia menulis bahwa, saat kecelakaan terjadi, rohnya "diambil" oleh Tuhan, dan ia bisa melihat ke bawah bagaimana tubuhnya ditinggalkan, melihat mobil yang telah hancur dan menjelaskan segala yang terjadi secara terperinci.

Setelah itu, tulisan menjadi alat komunikasi utama Aldo tentang pengalaman surgawinya. Dalam tulisannya, Aldo menceritakan bagaimana ia diangkat oleh Tuhan Yesus dan pergi ke surga. Di sana ia bertemu dengan Musa dan Abraham. Ia juga menuturkan bahwa ia bermain dan bernyanyi untuk Tuhan Yesus, malaikat berada di sekitar mereka.

Kami orang Kristen, kami harus percaya semua itu. Pengalaman supranatural adalah kehidupan orang Kristen. Namun, kami juga tidak mau orang berpikir bahwa kami gila, sehingga awalnya saya dan suami memyimpan semua rahasia ini.

Hari-hari kemudian, Aldo terus mengisi halaman tiap halaman dalam diary yang diberikan kepadanya. Di suatu halaman ia menulis: "Ibu, pada waktu engkau berbaring di atas tubuhku yang penuh darah untuk melindungiku di tempat kecelakaan dulu, Tuhan Yesus sebenarnya ada di depan

mu ibu, bahkan Ia dan engkau sempat bertatapan mata!" Betapa merinding aku membaca tulisan itu... Kemudian ia melanjutkan menulis: "Ibu, jangan menangis, saya bersama Yesus setiap waktu, saya baik-baik saja."

"Ibu, terima kasih untuk segala yang engkau lakukan untuk saya, engkau telah melakukan yang benar dengan memperkata-kan tentang kehidupan kepadaku. Ibu, di surga setiap orang memperkatakan kehidupan. Tuhan Yesus mengajarkan saya: Anak-anak-Nya harus memperkatakan kehidupan." Lalu ia melanjutkan menulis dengan perkataan-perkataan kehidupan: "Saya akan berjalan lagi, saya akan bicara lagi, aku akan sehat lagi."

Hari Sabtu tanggal 1 Jan 2005 ia menulis : "Terima kasih untuk segala pengobatan yang ayah-ibu lakukan bagi saya, namun kini pengobatan yang baru diberikan kepada saya oleh Tuhan. Seperti Abraham mengorbankan anak-nya untuk Tuhan, ibu engkau harus mengorbankan aku bagi perkerjaan-Nya, dan kita akan diberkati dengan berkat-Nya. Saat saya kembali kelak, Tuhan akan memakai saya seperti Musa. Ibu jadilah seperti yang Tuhan mau – yaitu jadilah KUDUS! Ibu, Tuhan akan menyembuhkan ku. Ibu, apakah engkau akan tetap mencintai-ku sekalipun nanti kita berbeda. Aku mengasihi mu ibu, aku megasihi mu ayah, aku mengasihi mu Josh. Tuhan akan memakai saya untuk memberitakan Firman-Nya. Datanglah kepada Yesus, mencium kaki-Nya seperti yang dilakukan di Takhta Allah."

Membaca tulisan itu, saya langsung mengerti. Aldo adalah anak kesayangan kami, Aldo menjadi anak tunggal untuk waktu 10 tahun sampai akhirnya Josh lahir. Membaca permintaan Tuhan melalui tulisan Aldo untuk menyerahkannya kepada Tuhan seperti Abraham menyerahkan Ishak kepada Tuhan memang cukup berat. Tapi kami harus percaya pada Firman-Nya. Kami akhirnya menyerahkan Aldo untuk Tuhan.

Senin, 3 Jan 2005 : *"...Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hati. Percayalah kepada-Nya dengan segala sesuatu / semua yang anda miliki. Tuhan tidak akan membiar-kan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Ia telah membayar harga yang mahal untuk engkau..."*

Aan almal wat vir my gebid het:
Jesus het julle almal lief.
Jesus sal julle nooit begewe
of verlaat nie. Jesus het 'n
boodskap aan julle
Vertrou op God met alles
wat jy het. God sal jou
nie begewe of verlaat nie.
God het 'n ander prys vir
jou betaal. Hy sal die
vir jou doen. Ons moet
net glo in Hom. Jesus is
ons Koning Jesus is ons
Vader ons behoort aan Hom
Dankie ons Jesus ons Pappa

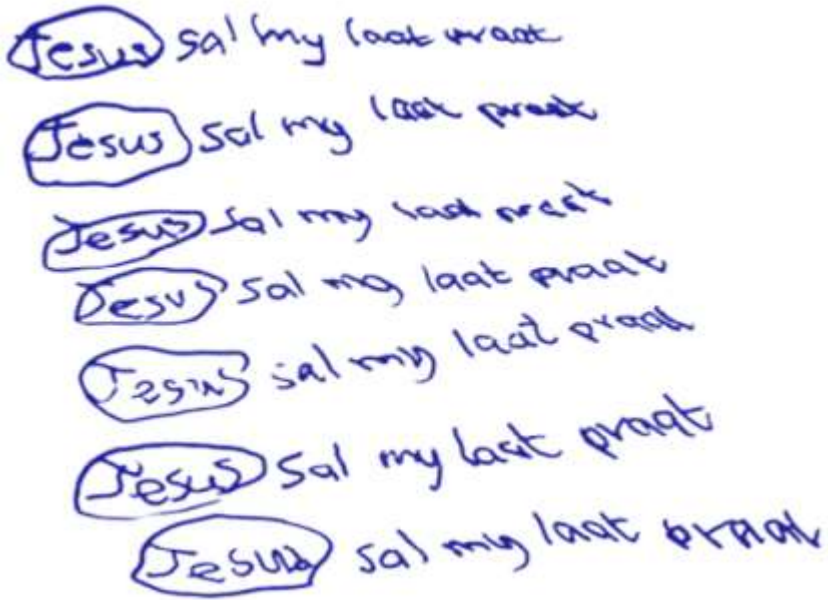

Sering Aldo menulis tentang kesem-buhannya, 1 Maret 2005 ia menulis: *"Yesus akan membuat saya berbicara lagi,..."* 7X ia mengulang kata-kata yang sama itu. Dan benar, enam bulan setelah kecelakaan, atau dua bulan setelah ia mulai menulis ia bisa berbicara lagi. Puji Tuhan. Setiap hari kami menyaksikan pengalaman-pengalaman supranatural bersama Aldo.

Pengalamannya di surga

Suatu hari ia menulis bahwa ia melihat seorang anak bernama Anton: "Ibu, engkau harus memberi tahu ibu Anton bahwa anaknya berada di surga dan kini ia aman bersama dengan Yesus. Dan ia kini sehat." Lalu Aldo menulis juga alamat rumah orang tua Anton sangat lengkap. Lalu kami pergi mencari alamat tersebut, dan kami menceritakan segala yang Aldo tuliskan tentang Anton. Ibu Anton sangat terharu, dan ia mengatakan bahwa sewaktu hidup Anton bukan anak yang normal, ia menderita Down Syndrom (keterbelakangan pertumbuhan fisik dan mental) sampai akhirnya meninggal.

Saudara, di surga tidak ada sakit penya-kit. Di surga semua orang bahagia bersama-sama Yesus. Sekalipun anak kita atau bahkan kita saat ini sakit, di surga tidak ada sakit penyakit lagi. Selain menceritakan tentang kemuliaan-kemuliaan surga, Aldo juga banyak menulis tentang kedatangan Tuhan yang sudah dekat. Suatu hari ia menulis tentang kedatangan-Nya (di tahun-tahun berikutnya Aldo banyak menulis tentang kedatangan-Nya yang ke-dua kali): ***"BERSIAPLAH! Untuk semua orang yang mencari hadirat-Nya senantiasa, seperti saya. PERSIAP-KANLAH***, Dia datang untuk menjemput kita. Ini lebih cepat dari apa yang kita pikirkan. Jika anda belum percaya Yesus, terimalah Dia sekarang juga, atau Anda akan pergi ke neraka. Silakan lakukan dengan cepat! Sebab mungkin Anda tidak memiliki kesempatan lain. Yesus telah membayar harga yang sempurna untuk Anda dan saya. Dia menunjukkan segala sesuatu di surga dan juga di neraka. Percayalah, Anda tidak ingin pergi ke neraka. Harap Anda menerima Yesus sekarang. Yesus mengasihi Anda begitu banyak – percayalah. Anda adalah alasan Dia mengirim saya kembali. Aku tidak ingin kembali, tetapi Dia ingin Anda menjadi siap. Cinta, Aldo."

Aldo juga banyak menulis tentang **"pesta pernikahan"** di surga yang telah siap. Saya tidak yakin akan hal ini, sebagai anak umur 12 tahun, apa yang Aldo ketahui tentang "pesta pernikahan?" Menurut saya, dia hanya tahu tentang permainan sepak bola di Playstation.

Sebagai orang Kristen yang awam tentang penglihatan, surga dan neraka, apa yang Aldo tulis memang membuat saya bingung. Namun pada saat itu – ini pasti dari Tuhan dan rencana Tuhan – seorang teman membawakan saya sebuah buku yang ditulis oleh seorang wanita Amerika

keturunan Korea yang memiliki pengalaman tentang surga, namanya Choo Thomas, dan bukunya berjudul "Surga itu nyata." Teman saya itu mengatakan bahwa apa yang Aldo tulis semuanya dapat saya konfirmasikan melalui buku ini. Tidak perlu berfikir lama, saya kemudian mulai membaca buku tersebut, dan surga menjadi perhatian utama saya.

Tulisannya tentang neraka

"Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, mujizat-mujizat-Nya dan **penghukuman-penghukuman yang diucapkan-Nya."** (Mzm 105:5)

Selain mengunjungi surga, beberapa kali ternyata Aldo dibawa juga oleh Tuhan mengunjungi neraka, dalam suatu tulisannya ia menceritakan apa yang ia saksikan di neraka: "Saya melihat orang-orang berdiri di sekitar kami, menangis. Kepala mereka bergantung rendah, mereka tampak sedih dan putus asa." Lalu dia bertanya: "Tuhan siapakah orang-orang ini?" Dan Dia menjawab: "Mereka adalah orang-orang Kristen." Lalu Aldo bertanya lagi: "Sampai berapa lama mereka harus berada di tempat yang tandus ini, tempat ini sama sekali tidak memiliki kehidupan." Tuhan menjawab: "Selamanya anak-Ku!" Ia juga menuliskan: Ibu, orang-orang yang saya lihat di neraka berteriak-teriak kepadaku sambil menangis: "peringatkan orang-orang di bumi karena mereka tidak percaya." Kau tahu ibu, peman-dangan ini membuatku menangis... Lalu Ia menambahkan lagi: "HANYA mereka yang taat dan murni hatinya yang akan masuk dalam kerajaan-Ku." Lalu Tuhan berkata lagi: "Mari Saya jelaskan: Banyak orang menyebut dirinya Kristen, tetapi mereka tidak hidup sesuai dengan Firman-Ku. Beberapa dari mereka berpikir pergi

ke gereja seminggu sekali sudah cukup, mereka tidak pernah membaca Firman-Ku, yang mereka kejar adalah hal-hal duniawi semata." "Kau dengar itu? Ada juga mereka yang rajin membaca Firman-Ku tapi hatinya tidak melekat kepada-Ku. Tuhan tidak ada dalam hati mereka sama sekali."

Membaca itu semua, saya sedikit syok. Lalu saya meminta kepada Bapa untuk berbicara kepada saya melalui Firman-Nya mengenai apa saja yang baru Aldo tulis. Saya tidak ingin

mengambil resiko setelah saya menjadi Kristen dan bersusah payah menderita sebagai Kristen namun akhirnya saya tidak berada di surga dalam kekekalan.

"Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak." (I Kor 9:27)

Banyak hal yang Aldo tulis adalah teguran bagi kami sekeluarga, dan bagi semua orang Kristen juga tentunya. Sebagai orang Kristen, ternyata banyak hal

yang kami lakukan yang secara manusia kelihatannya benar ternyata tidak berkenan di hadapan-Nya dan dapat mengakibatkan kami terhilang selamanya. Banyak hal yang Tuhan sampaikan kepada Aldo, langsung kami tanyakan kepada Tuhan untuk segera kami memperbaiki apa yang mungkin masih tidak berkenan di hadapan-Nya. Saudara, adalah penting bagi kita orang percaya untuk rendah hati dan selalu membuka diri bagi Tuhan agar Ia mengintropeksi kehidupan kita dan membongkar dosa atau ketidaksetiaan kita kepada Tuhan. Jangan ambil resiko menyimpan dosa, Ia datang segera! Atau kita sama sekali tidak memiliki waktu lagi.

Seperti janji Tuhan kepada Aldo untuk menyembuhkannya, ternyata itu menjadi kenyataan, jauh dari waktu yang kami kira. Enam bulan setelah kecelakaan, atau dua bulan setelah Aldo mulai menulis, ia sadar dari komanya! Oh... sungguh YESUS HIDUP...! Sekalipun belum sembuh total, namun itu cukup bagi saya. Beberapa waktu kemudian ia mulai berbicara dengan suara terbata-bata dan monoton, sehingga sulit sekali untuk dimengerti; Salah satu kelopak matanya masih terkulai akibat benturan saat kecelakaan dulu; Aldo juga masih kejang-kejang jika ia tegang. Dengan keadaan itu, komunikasi Aldo dengan dunia luar tetap melalui tulisan-tulisannya. Ini merupakan lompatan besar bagi Aldo sebagai orang yang telah dianggap "mati" oleh para dokter.

Semuanya berawal dari kecelakaan itu

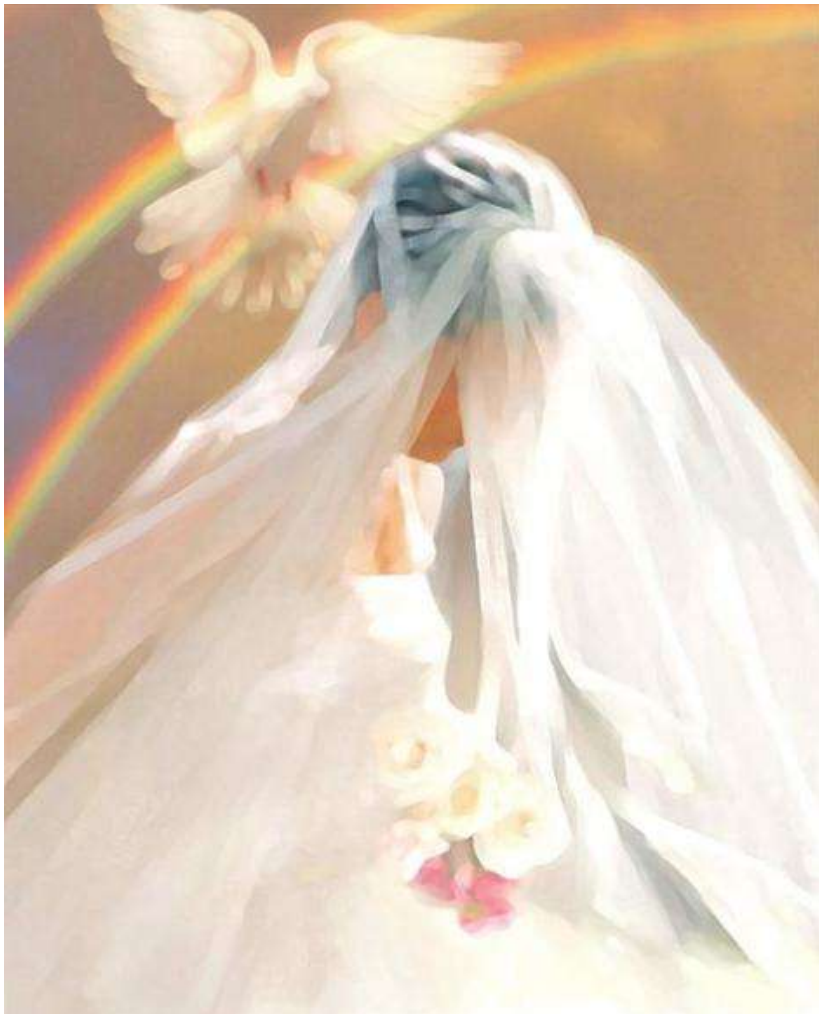

"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah." (Rom 8:28)

Suatu hari Aldo hanya menulis "Matius 25," itu saja, tidak ada yang lain. Dengan bersemangat lalu saya mengambil Alkitab dan membaca Matius 25. Ternyata isinya tentang perumpamaan 5 gadis bijaksana dan 5 gadis bodoh. Lima gadis bijaksana tetap siap saat mempelainya datang, karena mereka memiliki minyak, sedangkan yang 5 lagi tidak siap karena mereka tidak memiliki minyak. Lalu Tuhan berkata: "Retah, minyak berbicara tentang Roh Kudus. Ketika Aku naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Bapa, Aku meninggalkan Roh Ku, yaitu Roh Kudus. Dia-lah

pribadi yang akan menghibur mu, membimbing mu, pengantara mu dan pembela mu. Pokoknya semuanya untuk mu. Namun sayang, tidak semua anak-anak-Ku mengalami Roh Kudus. Mengapa? Karena dosa menjadi dinding pemisah antara Roh-Ku dan manusia. Banyak dari umat-Ku berada jauh dari hadirat-Ku sehingga mereka tidak bisa mendengar Roh Kudus berbicara, padahal Roh-Ku ada di dalam diri mereka, Aku begitu dekat dengan kalian anak-Ku."

Lalu Tuhan mengajari aku tentang bagaimana agar kita anak-anak-Nya dipenuhi oleh Roh Kudus dan siap pada kedatangan-Nya yang ke-dua kali: "Anak-Ku, langkah awal agar engkau dipenuhi oleh Roh Kudus adalah engkau harus 'mati' terlebih dulu. Yaitu mati dari kedagingan dan dosa, setelah itu baru Roh-Ku bisa memenuhi mu. Jadi, engkau harus 'mati' agar Roh-Ku bisa mengisi tubuh mu. Retah, jika tubuhmu telah dipenuhi oleh Roh Ku, maka aliran-aliran air hidup bisa mengalir sampai meluap-luap kemudian dapat memberkati orang lain, dan menghasilkan buah." Kemudian Ia melanjutkan: "Retah, tinggallah di dalam Firman-Ku, tingallah di dalam Aku maka Aku akan tinggal di dalam kamu melalui Roh-Ku."

Karena kecelakaan itu, dan karena Aldo, aku akhirnya banyak bergaul dengan Allah dan banyak menerima pewahyuan dari-Nya sebagaimana yang Aldo terima. Berawal dari kecelakaan yang saya kira pengalaman yang terburuk, namun kini saya sadari bahwa kecelakaan itu merupakan awal dari perjumpaan Aldo, saya dan seluruh keluarga dengan Yesus. Kecelakaan ini mengangkat kami ke tingkat yang baru berjalan dengan iman dan bukan karena melihat. Semua kejadian ternyata mendatangkan kebaikan bagi kami dan bahkan bagi seluruh dunia.

Tanggal 26 Mei 2007, Aldo menuliskan: "Yesus mengatakan bahwa kita akan pergi ke seluruh dunia dan memberitakan firman-Nya. Yesus mengatakan bahwa kita hanya harus pergi dan patuh. Dia akan membantu ibu dengan kemampuan bahasa Inggris mu, seperti ia telah membantu ibu sampai sekarang. Apakah engkau tahu ibu, bahwa Ia telah menyiapkan pelayanan yang besar bagi engkau? Dia akan mengajarkan mu ibu, dan ibu akan mengajar orang tentang Yesus." Menurut saya ini sebuah konfirmasi yang lebih dari cukup, bahwa saya juga akan dipakai-Nya untuk memberitakan tentang Yesus bersama-sama dengan Aldo ke seluruh dunia. Sebagai kesaksian kami bagi dunia, saya telah menulis semua kejadian yang kami alami secara terperinci dalam sebuah buku berjudul "The Message from God" yang baru-baru ini saya luncurkan di Kuala Lumpur, Malaysia.

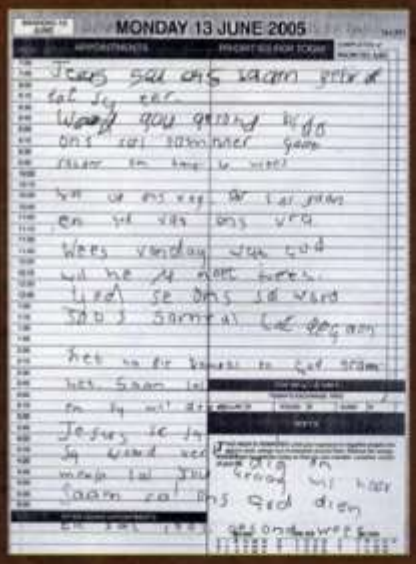

◄ **13 Juni 2005**, "Jadilah seperti Samuel. Tuhan Yesus akan memakai kita berdua untuk kemuliaan-Nya, ibu. Segera-lah sembuh, Aldo. Kita akan pergi tanpa rasa takut terhadap apa yang terbentang di depan bagi kita. Kita akan pergi dan melakukan apa yang Tuhan minta dari kita. Hari ini, jadilah seperti yang apa Tuhan ingin bagi kita. Tuhan berkata: Kita akan menjadi seperti Samuel yang pergi ke Bait Allah dan melayani Allah sepenuh waktu. Bersama-sama, kita akan menyenangkan Tuhan dan melakukan kehendak-Nya. Yesus mengatakan bahwa ibu akan memberitakan firman-Nya di Port Elizabeth dan mereka akan bersemangat ingin mendengarkan Anda. Bersama-sama kita akan

▲ "Milikilah iman kepada Tuhan. Aku mencintaimu ibu. Aku mencintai kalian semua teramat-sangat. Saya tahu bahwa saya akan berbicara lagi. Terima kasih Yesus. Milikilah iman di dalam Tuhan. Milikilah iman di dalam Tuhan. cinta."

23 Mei 2007, "Yesus berbicara kepada saya tentang Firman-Nya dan kedatangan-Nya, yang sangat, sangat dekat. Ibu, apakah engkau tahu bahwa mereka yang menerima Yesus harus mengorbankan hidup mereka. Ia sedang dalam perjalanan untuk menjemput mempelai-Nya. Saya mempelai wanita-Nya dan saya ingin semua orang untuk pergi bersama." ►

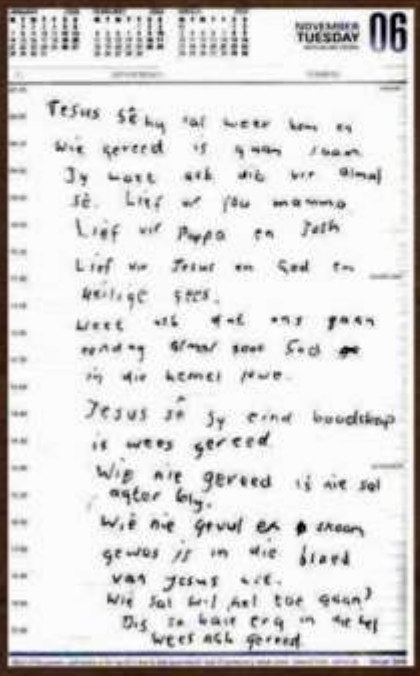

◄ **6 Nov 2007**, "Yesus berkata Ia akan datang lagi dan mereka yang siap akan pergi dengan-Nya. Anda harus jelaskan ini kepada semua orang. Aku mencintaimu ibu. Saya suka Daddy dan Josh. Aku mengasihi Yesus dan Tuhan dan Roh Kudus. Ketahuilah bahwa satu hari, seperti Allah, kita semua akan hidup di Surga."

◄ **21 Feb 2007**, "Mempelai-Nya harus siap, engkau akan menjadi pengantin Tuhan, seperti saya. Allah akan mengajarkan mempelai-Nya apa yang harus dikatakan dan akan mempersiapkan dirinya. Beritakan kehendak-Nya kepada orang-orang di Barat, Selatan, Utara dan Timur. Kehendak-Nya adalah bahwa pengantin-Nya harus siap. Anda harus memberitahu mempelai-Nya bahwa mempelainya harus berani memutuskan untuk dirinya sendiri agar rela melepaskan segala sesuatu."

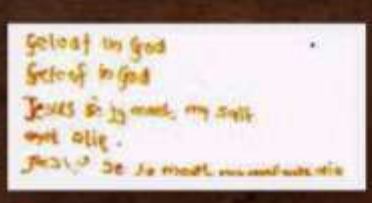

▲ Iman kepada Allah,
Iman kepada Allah...

Untuk melihat lebih banyak tulisan Aldo Saudara dapat melihatnya di www.rethamcpherson.com

7 Sep 2009, "...Pergilah ke Amerika dan memberitahukan kepada mereka bahwa mereka harus menghentikan campur tangan mereka atas Israel dan atas tanahnya. Allah melihat hati mereka - mereka ingin mengambil tanah Israel). Dia yang mendengarkan setiap percakapan. Engkau akan melihat bahwa Allah memiliki banyak belas kasihan. Hiduplah seturut Firman-Nya. Kita harus melindungi Israel... Bom, saya melihat bom. Dengarkan semua orang, Tuhan berkata berdoalah bagi Israel!" ►

"Berdoalah untuk kesejahteraan Yerusalem: Biarlah orang-orang yang mencintaimu mendapat sentosa." (Maz 122:6)

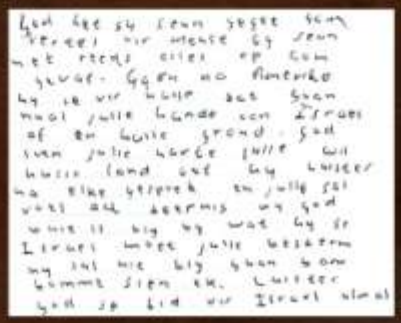

Peringatan bagi Gereja-Nya: "Mempelai-Ku bersiaplah..."

Saat ini hampir 3 tahun sejak pertama kali Aldo menulis pengalaman surgawinya, kini ia sudah bisa berjalan dan sehat. Matanya tertutup sebelah dan bahasanya seperti orang bergumam, oleh sebab itu komunikasinya utamanya masih tetap melalui tulisan. Dalam rentang waktu itu banyak pesan Tuhan melalui Aldo tentang Gereja-Nya.

Tanggal 23,25,27 Peb 2007 Aldo menulis tentang peringatan tentang Gereja-Nya: "...Mereka harus bersiap menjadi mempelai-Nya yang kudus dan meninggalkan dosa-dosanya, sebab Aku akan datang lebih cepat dari yang dapat mereka kira. Ibu harus memperingatkan bahwa Gereja-Nya saat ini berada dalam kategori Laodikia3 (Why 3:14-22)..." Untuk melihat pesan yang lengkap lihat halaman 19.

Saya ini bukan seorang hamba Tuhan, atau seorang pendeta. Saya ini miss kecantikan dan konsultan pengembangan diri, jadi saya tidak tahu apa itu "mempelai Kristus."

Suatu hari saat saya dalam perjalanan ke Cape Town untuk ceramah di Pulpit Radio. Sepanjang perjalanan, di pesawat saya berbicara kepada Roh Kudus: "Tuhan, tunjukkan kepada saya bagaimana rupa mempelai-Mu. Aku (Gereja) ingin menjadi mempelai-Mu yang berkenan?" Lalu Tuhan mengajari saya tentang hal ini: "Anak-Ku, dari sekian banyak manusia yang ada di dunia ini orang-orang Kristen adalah orang yang beruntung, sebab mereka sempat mengenal-Ku. Namun sayang, dari sekian banyak orang Kristen, kebanyakan dari mereka tidak Aku kenal. Mereka mengaku Kristen dan merasa baik-baik saja dengan jadwal seminggu sekali mereka untuk pergi ke

gereja. Mereka tidak pernah membaca Firman-Ku, atau pergi memberitakan Firman-Ku, mereka hanya duduk diam dalam kenyamanan berkat-berkat-Ku. Mereka sama sekali tidak pernah memikirkan Aku sebagai Mempelai Pria-nya. mereka tidak pernah ada dimana Aku ada." Lalu Allah berfirman: "Retah, siapakah diantara murid-murid-Ku yang kepalanya berbaring di dada-Ku saat Aku berada di dunia ini?" Mendengar pertanyaan itu, aku berfikir sejenak, tapi kemudian Tuhan menjawabnya: "Ia adalah Yohanes, ia adalah orang yang membaringkan kepalanya di dada-Ku dan mendengar detak jantung-Ku. Ia mewakili umat-Ku yang aku sebut **MEMPELAI KRISTUS**. Ia ada di dekat-Ku senantiasa." Lalu Ia bertanya lagi: "Retah dimanakah kepala mempelai-Ku seharusnya berada?" Aku menjawab: "Pada dada Mempelai Pria-nya!" Lau Ia menjawab: "Ya, anak-Ku! Jika engkau dan Aku menjadi satu maka tidak ada yang dapat memisahkan kita. Datanglah dan bersekutulah dengan Aku dalam keintiman, sebagaimana seorang mempelai berkasih-kasihan. Anak-Ku, Aku mengasihi-mu." Setelah itu, aku terdiam. Saat itu juga Tuhan menuntunku untuk banyak merenungkan kitab Kidung Agung. Lalu Ia melanjutkan kerinduan-Nya: "Retah anak-Ku, jika engkau hendak melakukan hubungan intim dengan suamimu, apakah engkau datang dengan sebuah daftar permintaan kepada suamimu, atau engkau melakukannya karena rasa cinta semata?" Mendengar pertanyaan itu, aku tertunduk malu, sebab saya menangkap maksud dari pertanyaan tersebut. Saya menyadari bahwa setiap kali saya duduk di kaki-Nya, saya tidak lupa membawa banyak permintaan dalam doa, itu pun belum termasuk segala permohonan mengenai Aldo. Malu rasanya, namun saya mulai mengerti, mempelai-Nya perlu memiliki hubungan yang intim seperti Yohanes melakukannya kepada Yesus. Yohanes mengerti hati Yesus, ia datang mendekat hanya untuk duduk diam, mengagumi Yesus, mendengarkan suara-Nya, memuji-muji, mengucap syukur buat segala yang terjadi. Kemudian Ia berkata: "Mulailah mengucapkan syukur atas kecelakaan yang terjadi."

Aldo dan Retah McPherson pada tahun 2012.

Tak lama kemudian saya mendapat konfirmasi untuk apa yang Tuhan ajarkan kepada saya. Beberapa hari setelah percakapan saya dengan Tuhan di pesawat, Aldo menulis sesuatu yang saya tahu ini hanya bisa datang dari Tuhan: "Ibu, kita harus mulai mengucapkan terima kasih atas kecelakaan yang kita alami, karena hanya Allah yang dapat memulai kehidupan kita seturut rencana-Nya. Ibu, hidupmu kini milik Kristus. Aku bisa melihat ruang Takhta Allah, dan Yesus berkata: Ia akan menjemput kita, kita hanya harus bersabar. Perjamuan Anak Domba telah siap, Tuhan Yesus rindu menjemput mempelai-Nya." Pesan yang tidak terbantahkan bukan? Jadi, apakah Saudara mempelai-Nya atau umat Kristen yang tidak dikenal-Nya?

"Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" (Mat 7:22)

3Jemaat Laodikia pada kitab Wahyu adalah gambaran Gereja Tuhan saat ini yang suam-suam kuku, yaitu jemaat yang kompromi dengan dunia dan sangat mirip dengan masyarakat sekitarnya; Mengakui Kristen namun hidupnya sama dengan orang dunia, malang dan menyedihkan secara rohani. Jemaat/Gereja Laodikia sangat diberkati Tuhan, secara jasmani mereka tidak berkekurangan atau kaya, namun secara rohani sebenarnya mereka melarat, miskin, buta dan telanjang. Tidak memiliki harta di surga, tidak memiliki kepekaan rohani dan hidup dalam dosa. Dengan tulus Kristus mengundang jemaat untuk bertobat dan untuk dipulihkan kepada tempat iman, kebenaran, penyataan, dan persekutuan.

Kesimpulan

Dari awal saya adalah seorang Kristen dan selalu mengaku bahwa saya seorang Kristen. Saya tahu Tuhan Yesus. Saya percaya pada Tritunggal Mahakudus dan bahkan melayani Tuhan. Namun, ketika saya melihat ke belakang, sekarang saya menyadari bahwa saya hanya menjalani kehidupan yang baik dan diisi dengan perbuatan baik. Saya tidak benar-benar tahu karakter Allah dan tidak tahu apa artinya harus benar-benar mempersembahkan seluruh tubuh ini kepada-Nya – padahal itu merupakan satu-satunya korban yang ber-kenan dalam pandangan-Nya (Rom 12:1).

Saya harus melewati tragedi yang mengerikan dan penderitaan besar, sebelum akhirnya saya mengerti dan rela mengorban-kan segalanya, termasuk mengorbankan anak saya kepada Allah. Melalui tragedi itu, saya akhirnya menyerahkan kendali hidup saya kepada-Nya dan berusaha mengenal Dia secara pribadi.

Setelah saya memberikan hidup saya kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, saya bisa sejalan dengan rencana Tuhan yang sempurna untuk hidup saya – untuk hidup dalam hubungan cinta dengan Allah yang hidup! Saya tidak pernah berfikir bahwa Allah begitu realitas seperti ini.

Kisah atau kesaksian yang kami bagikan ini memang tentang kami, namun ini sebenarnya tentang Dia. Ya, ini semua tentang Yesus. Melalui tulisan-tulisan Aldo, ada rencana-Nya agar Gereja-Nya semakin mengasihi-Nya, meninggalkan keinginan-keinginan duniawi, menyerahkan seluruh hidupnya bagi Yesus dan sebagainya.

Untuk waktu yang lama saya pikir itu adalah tanggung jawab suami saya untuk membuat saya bahagia, tapi sebenarnya tidak ada manusia yang bisa membuat Anda benar-benar bahagia. Hanya Yesus yang bisa melakukannya untuk Anda. Dia adalah JAWABAN atas semua pertanyaan, JALAN KELUAR untuk semua masalah Anda, PEMENUHAN semua kebutuhan dan keinginan Anda. Dia adalah SEGALA hal yang SEMUA orang butuhkan! Saya mencoba untuk memuaskan dahaga saya dengan segala macam hal-hal seperti perfeksionisme, ketenaran, kekayaan dan prestasi. Tapi, sekarang saya tahu bahwa api Roh Kudus telah memurnikan saya dari dalam ke luar, saya tahu Yesus adalah sumber air yang hidup. Dia adalah satu-satunya yang bisa memuaskan dahaga saya selamanya. Bagaimana dengan Saudara? Maukah Saudara menerima Yesus sebagai satu-satunya untuk semua masalah mu? Maukah Saudara menjadi mempelai-Nya yang kudus? Sebab Ia akan datang segera!

YA, IA DATANG SEGERA! Ia hidup, dan ia datang segera! Yesus dari Nazaret, anak Daud, Dia datang untuk menjadi Raja, dan Ia hidup. Persiapkan jalan bagi-Nya. Umat Tuhan, bersiaplah dengan sungguh-sungguh, Ia bukan manusia yang bisa ingkar janji, Ia berkata akan kembali, bersiaplah, bersiaplah, bersiaplah! (Vs.)

Pustaka :

-Aldo McPherson, “Mesej Dari Tuhan”; Divine Revelations, http://www.spiritlessons.com

-Retah McPherson, “Retah McPherson Full Testimony”; Retah McPherson Ministries, http://www.rethamcpherson.com

-Retah McPherson Ministries, “There is always hope”; Divine Revelations, http://www.spiritlessons.com

-Rozanne Myburgh, “ ’n Hemelse reis” (Sebuah perjalanan ke surga); Jouwêreld e-tydskrif, http://www.jouwereld.co.za/jh_retha.html

-Sarah Chew, “To heaven and back”; Sabah Forum, http://www.sabahforum.com

- http://www.facebook.com/pages/A-Message-from-GOD-by-Retha-Aldo-McPherson/180829695290110

-http://www.youtube.com/user/RethaMcpherson

Pesan dari Tuhan

Jumat, 23 Pebruari 2007

- Tahukah Saudara bahwa kita akan bersama-sama di surga?
- Di surga kita tidak akan pernah sakit lagi. Setiap orang akan sehat dan Tuhan duduk di takhta-Nya dan Anak-Nya duduk di samping-Nya.
- Dia ingin datang untuk menjemput mempelai-Nya, namun mempelai-Nya belum siap. Mempelainya harus meninggalkan dosa-dosanya. Karena Mempelai Pria adalah Kudus.
- Ibu, kamu harus beritahu orang-orang bahwa saat ini kita berada dalam kategori Gereja Laodikia (Why 3:14-22).
- Tuhan akan mendatangkan penghukuman kepada semua orang yang tidak mau menerima-Nya.

Sabtu, 24 Pebruari 2007

- Bersedialah apabila Tuhan mengutus Anak-Nya menjemput kita!
- Karena itu akan terjadi lebih cepat dari yang kita sangkakan.
- Maukah Saudara menerima Yesus sebagai Juruselamat-mu? Atau kamu akan terlambat!
- Ketahuilah bahwa Neraka itu nyata, Tuhan Yesus mempelihatkan kepada saya semuanya. Percayalah dengan saya; Saudara tidak akan mau masuk ke Neraka!!! Tapi Tuhan Yesus berkata, barang siapa mau menerima-Nya sebagai Tuhan dan juruselamat, ia tidak akan binasa dan dilemparkan ke dalam neraka.
- Surga itu dipenuhi Kasih dan mereka yang di surga akan hidup bersama-sama dengan Tuhan.
- Maukah Saudara mempercayai saya dan mau menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat?
- Kamu boleh menjadi mempelai-Nya, tapi itu belum cukup, Saudara harus menyerahkan seluruh hidupmu, TOLONG lakukan itu sekarang juga!

Senin, 25 Pebruari 2007

- Kamu harus memperingatkan kepada semua orang bahwa Tuhan SEDANG dalam perjalanan untuk kedatangan-Nya yang ke-dua kali, dan orang-orang harus siap sedia untuk kedatangan-Nya itu.
- Perjamuan Kawin sudah siap dan sedang menunggu mereka yang sudah siap. Bacalah Matius 25.
- Saya mengasihi Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau telah mati bagi saya. Saya mengasihi-Mu Roh Kudus.
- Buanglah segala benda di rumah mu yang bukan berasal dari Tuhan, mintalah pertolongan Roh Kudus.
- Tahukah ibu, bahwa engkau dipanggil oleh Tuhan sendiri, dan engkau harus hidup HANYA untuk Tuhan semata.
- Siapa yang mau pergi dan memberitahu dunia tentang Dia?
- Tuhan akan menyembuhkan saya, dan saya akan berbakti kepada-Nya selama saya masih hidup.